

Pendampingan Pemberdayaan Rutinitas Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah

Empowerment Assistance for Routine Tahsin Al-Qur'an Activities Using the An-Nahdliyah Method

Mufid Arsyad^{1*}, Ahmad Mahluqi², Adnan Maulana³, Ferdi Yogi Saputra⁴, Rizki Ragil⁵,
Sumiyati Dewi⁶, Vina Anggraini⁷

Universitas Maarif Lampung, Indonesia

Email korespondensi: *arsyadmufid88@gmail.com

Article History:

Received: 24 Maret 2024

Revised: 28 Maret 2024

Accepted: 31 Maret 2024

Keywords: *Annahdliyah Method, Routine Empowerment, Tahsin Al-Qur'an*

Abstract *Community service through Social Work Lectures (KKS) is one form of student contribution in overcoming problems in society. This research aims to examine the role of KKS in increasing public awareness and providing education to the community in Trimorjo Village, Metro. The method used in this research is observation. KKS students participated in activities to create public awareness of the importance of science, to create quality, character, creative and innovative human resources. The research results show that through KKS, public awareness in Trimorjo Metro Subdistrict has increased significantly. The public is starting to understand how important it is to learn to deepen Islamic knowledge, especially in the field of reading the Al-Qur'an properly and correctly, also showing increased knowledge about the importance of learning to read the Al-Quran using methods that have been socialized through educational activities carried out by female students. KKS to the Trimurjo community.*

Abstrak Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk kontribusi Mahasiswa-Mahasiswi dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKS dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan edukasi kepada masyarakat di Kelurahan Trimorjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Mahasiswa-Mahasiswi KKS berpartisipasi dalam kegiatan Untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan, untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKS, kesadaran masyarakat di Kelurahan Trimorjo mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya belajar mendalami ilmu Agama Islam khususnya pada bidang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, juga menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya belajar membaca Al-Quran dengan metode yang telah di sosialisasikan melalui kegiatan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi KKS ke masyarakat trimurjo.

Kata Kunci: Metode Annahdliyah, Pemberdayaan Rutinitas, Tahsin Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kecamatan Trimurjo merupakan salah satu kecamatan dari total keseluruhan 28 kecamatan yang ada di Lampung tengah. Kecamatan Trimurjo terdiri dari 12 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 yaitu sebanyak 59.266 jiwa.

Kehidupan sosial masyarakat antara pribumi dan masyarakat pendatang di Kecamatan Trimurjo sudah bercampur baur, baik tradisional maupun modern, desa maupun kota, kaya maupun miskin, hampir tidak ada perbedaan. Saat ini di Kecamatan Trimurjo (khususnya di wilayah perkotaan) terdapat berbagai macam etnis penduduk dari seluruh Indonesia yang

*Mufid Arsyad, *arsyadmufid88@gmail.com

tinggal di Kecamatan Trimurjo, walaupun penduduk asli masih berada pada komposisi teratas dan mendominasi dalam berbagai peran kemasyarakatan.

Pada kecamatan ini juga terdapat penduduk dari berbagai macam etnis. Perkembangan yang lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta keberadaan modal sumber daya manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat di sekitar warga kecamatan trimurjo, Lampung Tengah.

Kuliah Kerja Nyata (KKS) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa masyarakat trimurjo menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKS juga merupakan pengalaman konkret yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa masyarakat trimurjo mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh.

Selain itu, KKS juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa masyarakat trimurjo dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata/Sosial. Program Kuliah Kerja Sosial merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa-Mahasiswi di setiap program sarjana.

Sudah menjadi sebuah keharusan bahwa setiap muslim di Indonesia harus berupaya memiliki kompetensi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Thohir & Makmun, 2017) Hal ini merupakan konsekuensi keimanan seseorang dan juga untuk kepentingan ibadah seperti menjalankan shalat, mengaji, dan sebagainya. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga sangat dibutuhkan sebagai modal untuk mendalami ajaran Islam. (Hanafi et al., 2019)

Metode An-Nahdliyah adalah satu-satunya metode membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh Lembaga pendidikan Ma'arif NU di Tulungagung yang menggunakan keteraturan bacaan dengan ketukan dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal, teknik tutor, teknik sorogan dan sesuai ruh Ahlussunnah wal Jama'ah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.(Hasanah, 2023) Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat maka perlu mengembangkan metode ini karena sangat cocok untuk membungkus bacaan mencakup penguasaan makhorijul huruf, ahkamul huruf, mad wal qoshr, dan murotal disertai teknik lobi suara di mana ustad memberikan contoh bacaan peserta didik langsung menirukan.(Prasetiawati et al., 2018)

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kecamatan Trimurjo, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar mengaji melalui metode An-Nahdliyah, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung.

NO	Metode	Kegiatan	JKEM	Mahamasyarakat trimurjo yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada Lurah trimurjo dan ketua penyelenggara bimbingan belajar.	2 X 100"	Semua Anggota KKS
2	Praktek	pembuatan struktur program kerja bimbingan belajar.	1 X 50"	Semua Anggota KKS
3	Diskusi Iptek	Sosialisasi program kerja bimbingan belajar dibalai kelurahan trimurjo.	1 X 100"	Semua Anggota KKS
4	Pembelajaran masyarakat	Penyelenggaraan bimbingan belajar masyarakat di Madrasah Nurul A'mal Kelurahan Trimurjo.	2 X 50"	Semua Anggota KKS

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKS di Desa Trimurjo yang dilaksanakan pada tanggal 30 januari 2024 hingga 29 februari 2024 di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran masyarakat pentingnya membaca dan mengamalkan Al-qur'an. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKS Universitas Ma'arif Lampung yang mengikuti kegiatan mengaji di masjid Desa Trimurjo. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan.

Tujuannya untuk mengedukasi warga desa Trimurjo tentang pentingnya kesadaran belajar dan mengmalkan Al-qur'an. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi. RT 01 RW 03 Materi yang disampaikan dalam program kerja Kelurahan Trimurjo adalah Peran Perguruan Tinggi, Jenis Perguruan Tinggi (Berdasarkan Klaster Data), Jenis Perguruan Tinggi (Berdasarkan Manajemen) dan Pentingnya Perguruan Tinggi. disertai dengan contoh-contoh keberhasilan yang konkrit dan nyata setelah menempuh pendidikan tinggi dan pengabdian kepada masyarakat.

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama anggota kelompok (pengorganisasian kelompok). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKS menyimpang dari harapan semula, sehingga mahamasyarakat trimurjo (peserta KKS) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKS berakhir. Begitu pula kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKS tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKS gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKS adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis saling berkaitan dan menguatkan.

Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa-mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKS juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan pada waktu di luar perguruan tinggi, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu.



Gambar Peserta sedang mengikuti pendampingan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Annahdliyah.

Metode An-Nahdliyah adalah satu-satunya metode membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh Lembaga pendidikan Ma'arif NU di Tulungagung yang menggunakan keteraturan bacaan dengan ketukan dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal, teknik tutor, teknik sorogan dan sesuai ruh Ahlussunnah wal Jama'ah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Thorir et al., 2020) Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat trimurjo, maka perlu mengembangkan metode ini karena sangat cocok untuk membaguskan bacaan mencakup penguasaan makhorijul huruf, ahkamul huruf, mad wal qoshir, dan murotal disertai teknik lobi suara di mana ustad memberikan contoh bacaan peserta didik langsung menirukan. Metode ini dipakai saat melaksanakan kegiatan KKS yang di isi oleh Ust. Sarwan dengan target yaitu ibu-ibu pengajian yang ada di Desa Trimurjo.

Tahsin al-qira'at maknanya adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an sesuai komponen-komponen ilmu tajwid yakni makhorijul huruf, sifatul huruf, fasohah dan waqaf wal ibtida'. Kita sebagai orang muslim wajib mempelajari ilmu tajwid seperti yang diungkapkan oleh imam Al-Jazary dalam kitab nadzam Jazariyah 9 yang berbunyi: membaca Al-Qur'an dengan tajwid itu fardhu, jika tidak mentajwidkannya maka berdosa (keliru).

Hasil dari pengabdian ini adalah Distribusi Materi pada Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah

Kegiatan Belajar	Materi pada Modul Tajwid	Praktikum Membaca alQur'an Berbasis Metode anNahdliyah
Hukum nun sukun /tanwin	Pembagiannya ada 5: idzhar halqi, idgham bighunnah, idgham bila ghunnah, iqlab dan ikhfa'	Membaca ayat dengan menggunakan hukum nun sukun dan tanwin disertai ketukan
Makhorijul huruf	Ada di 5 tempat: al-Jauf, al-Halqu, al-Lisan, asSyafatain dan	Membaca ayat dengan menggunakan makhorijul huruf

	al-Khoshum	disertai ketukan
Sifatul huruf	Ada 17 : hams, jahr, syidah, rokhwah, isti'la', istifal, ithbaq, infitah dll	Membaca ayat dengan menggunakan sifatul huruf disertai ketukan
Waqaf ibtida'	wal Waqaf tam, waqaf kaf, waqaf hasan, waqaf qabih dan ibtida'	Membaca ayat dengan menggunakan waqaf disertai ketukan

Dengan mempelajari modul ini, mahamasyarakat trimurjo akan memahami orientasi secara umum mata kuliah Tahsinul Qira'at, dan berbagai pengertian hukum tajwid seperti makhorijul huruf, di mana kemampuan seorang bisa membaca al-Qur'an dilihat dari sana. Secara spesifik setelah mempelajari modul ini, pembaca diharapkan mampu: 1) Memahami pokok ilmu tajwid dan tujuan mempelajarinya, 2) Menjelaskan pembagian makharijul huruf, 3) Menjelaskan sifatul huruf dan contoh-contohnya, 4) Menjelaskan hukum bacaan idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa', 5) Menerapkan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKS) oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Ma'arif Lampung bekerjasama dengan masyarakat desa Trimurjo sangat bermanfaat bagi warga desa. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, diantaranya kesimpulan bahwa pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam memperdalam ilmu Al-Qur'an.

Dalam pengembangan bahan ajar Tahsinul Qiro'ah untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an berbasis An-Nahdliyah meliputi beberapa tahap, pertama peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar, kedua bahan ajar divalidasi oleh ahli media dan materi, ketiga uji satu-satu pada mahamasyarakat trimurjo untuk melihat kekurangan modul, ke-empat diujikan di kelas kecil sudah layak atau belum, terakhir diujikan di kelas penelitian untuk melihat hasil modul tersebut layak atau tidak digunakan.

Penggunaan modul Tahsinul Qiro'at berbasis An-Nahdliyah menghasilkan ketrampilan membaca Al-Qur'an masyarakat Trimurjo lebih rendah dari hasil kemampuan kognitifnya. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar Tahsinul Qira'at berbasis An-Nahdliyah untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ma'arif Lampung (UMALA) melalui pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini hingga selesai. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada warga masyarakat Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah yang telah bersedia mengikuti pendampingan membaca al-Quran dengan metode Annahdliyah. Akhir kata Kelompok PKM Umala menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya dan berharap hasil pengabdian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, Y., Fil, M., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Saefi, M., & Diyana, T. N. (2019). *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Delta Pajar Katulistiwa.
- Hasanah, N. (2023). Application of the An-Nahdliyah Method in Improving Maharoh Qiro'ah Skills in Learning al-Qur'an at the Roudlotut Tholibin Islamic Bording School| Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Keterampilan Maharoh Qiro'ah pada Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. *An-Nahdloh: Journal of Arabic Teaching*, 1(2), 50–56.
- Prasetiawati, E., Pratiwi, W., & Mispani, M. (2018). Innovation Learning of Tahfid Al-Qur'an Through Classical Method. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 407–426.
- Thohir, M., & Makmun, M. N. Z. (2017). Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Khilafah (Kajian Perbandingan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Sihab dan Al-Azhar Karya Abdul Karim Amrullah [Hamka]). *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 545–560.
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107.